

EVALUASI RENCANA JARINGAN JALAN ANGKUTAN DI HPH PT. INHUTANI IV SUMATERA BARAT

Oleh
Nailur Ridha¹
Nunuk Supriyatno²

INTISARI

Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) berhubungan dengan masalah penyediaan prasarana angkutan yang berupa jalan angkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rencana karakteristik jaringan jalan dan optimalitas jaringan jalan angkutan yang akan dibuat di HPH PT. INHUTANI IV Sumatera Barat. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi rencana jaringan jalan hutan yang akan dibuat dan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan Pembukaan Wilayah Hutan yang akan dilaksanakan di HPH PT. INHUTANI IV.

Karakteristik jaringan jalan angkutan terdiri dari beberapa parameter yaitu : kerapatan jalan (*Road Density*/RD), jarak antar jalan (*Road Spacing*/RS), jarak sarad rata-rata teoritis (MSDo), jarak sarad rata-rata terpendek (MSDt), jarak sarad rata-rata di lapangan (MSDl), persen pembukaan wilayah (*Erschliessungsprozent*/E%). Optimalitas jaringan jalan angkutan diketahui berdasarkan nilai kerapatan jalan optimal (*Optimum Road Density*/ORD) dan jarak antar jalan optimal (*Optimum Road Spacing*/ORS) dengan memperhatikan potensi hutan, biaya penyaradan kayu serta biaya pembuatan dan pemeliharaan jalan. Nilai ORD dan ORS dihitung dengan menggunakan rumusan menurut FAO (1974).

Hasil penelitian rencana karakteristik jaringan jalan dan optimalitas jaringan jalan angkutan di HPH PT. INHUTANI IV Sumatera Barat adalah RD = 14,95 m/Ha; RS = 668,9 m; MSDo = 167,22 m; MSDt = 326,65 m; E% = 56,63 %; ORD = 25,25 m/Ha; ORS = 396,04 m. Secara umum jaringan jalan yang terdapat di HPH PT. INHUTANI IV Sumatera Barat jika dibandingkan antara RD aktual dengan ORD, maka rencana pembuatan jaringan jalan angkutan belum optimal perlu penambahan jaringan jalan, jika dilihat dari E% yang masih kurang dari 65 % (tidak menguntungkan) berarti masalah persebaran (distribusi) jalan yang tidak merata sehingga tidak dapat membuka seluruh areal hutan dengan merata.

Kata kunci : Pembukaan Wilayah Hutan (PWH), jaringan jalan angkutan, karakteristik jaringan jalan, optimalitas jaringan jalan, HPH PT. INHUTANI IV Sumatera Barat.

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, NIM 98/118974/KT/03981

² Dosen Pembimbing Skripsi, Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM



**EVALUATION ON PLANNING OF FOREST ROAD NETWORK
IN HPH PT. INHUTANI IV OF WEST SUMATERA**

By
Nailur Ridha¹
Nunuk Supriyatno²

Abstract

Forest area clearing is concerning about the problem of how to provide facilities for transportation in forest concession, in case of road. This research aims to find out the planning of forest road network's characteristic and the optimum of forest road network, which will be established in HPH PT Inhutani IV. It is hoped that this research can supply any information needed about the planning feasibility, and as one of factors considered in the activity of forest area clearing which will be applied in HPH PT. Inhutani IV.

The characteristics of forest road network consist of Road Density (RD), Road Spacing (RS). Considering forest's potential, the cost of road establishing, and the cost of road maintenance can recognize the optimum of forest road network. The values of ORD and the ORS are counted by using formula given by FAO (1974).

Results of the research are: RD = 14,95 m /ha; RS = 668,9 m; MSD_o = 167,22 m; MSD_t = 326,65 m; E% = 56,63%; ORD = 25,25 m/ha; ORS = 396,04 m. In general, the forest road network in HPH PT Inhutani IV, if we compare the Real Road Density values and the Optimum Road Density values, can be concluded that the planning of forest road network has not yet sufficed. The value of the E% which is less than 65% (it is unbeneficial), means the forest roads are not distributed all over the forest, so it cannot access all the forest well.

Key words: forest area clearing, forest road network, characteristic of forest road network, the optimum of forest road network, HPH PT. Inhutani IV of West Sumatera

¹ Student at Faculty of Forestry of Gadjah Mada University

² Lecturer at Faculty of Forestry of Gadjah Mada University

